

ABSTRAK

Perusahaan Sumber Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, yaitu sebagai perusahaan distributor di bidang pendingin ruangan AC (*Air Conditioner*) dan *Spare part*. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam perusahaan ini adalah pengendalian persediaan yang kurang baik. Masalah ini terlihat dari tingkat kelebihan persediaan produk setiap bulan, sehingga mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar.

Pengendalian persediaan sangat diperlukan dalam perusahaan untuk mencegah terjadinya penumpukan persediaan yang akan mengakibatkan biaya bagi perusahaan. Pengendalian persediaan adalah suatu aktivitas dalam menentukan jumlah optimal dari tingkat persediaan yang harus dipesan dan kapan saatnya mulai dipesan kembali. Sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Dengan demikian perusahaan dapat menyediakan produk dengan jumlah dan waktu yang tepat, supaya *total cost* yang dikeluarkan dapat diminimalkan atau dengan *total cost* yang minimum.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan yang dilakukan selama ini dan untuk mengetahui model pengendalian persediaan yang cocok untuk digunakan.

Melalui pengumpulan dan pengolahan data, serta melakukan perbandingan berdasarkan kebijakan perusahaan dan berdasarkan sistem pengendalian persediaan, maka dapat diketahui model pengendalian persediaan yang paling tepat diterapkan pada perusahaan tersebut adalah model probabilistik. Karena dengan menggunakan sistem pengendalian persediaan akan didapatkan hasil *total cost* persediaan yang lebih rendah, selain itu juga perusahaan dapat melakukan pemesanan produk dengan jumlah yang tepat dan mengetahui kapan harus dilakukan pemesanan kembali.

Dengan menerapkan sistem pengendalian persediaan, maka perusahaan dapat menghemat *total cost* persediaan sebesar Rp. 11.205.605,- per tahun bila dibandingkan dengan kebijakan perusahaan selama ini, selain itu juga perusahaan dapat mengetahui jumlah pemesanan yang tepat yaitu sebesar 170 unit, dan mengetahui kapan melakukan pemesanan kembali yaitu sebesar 82 unit, yang semua ini membuat perusahaan dapat menghemat *total cost* persediaan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	iv
------------------------	-----------

DAFTAR TABEL	viii
---------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR.....	ix
---------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Lokasi Penelitian.....	15
1.8 Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Operasi	17
2.2 Persediaan	18
2.2.1 Pengertian Persediaan	18
2.2.2 Jenis Persediaan	19

2.2.3 Fungsi Persediaan	21
2.2.4 Biaya-biaya Persediaan	22
2.3 Pengendalian Persediaan.....	25
2.4 Permintaan.....	26
2.5 Sistem Pengendalian Persediaan	17
2.6 Model Pengendalian Persediaan	31
2.6.1 Model Pengendalian Persediaan untuk Permintaan Independen	31
2.6.2 Model Pengendalian Persediaan untuk Permintaan Dependen.....	40
2.7 Pengertian Material Requirements Planning (MRP).....	40
2.7.1 Manfaat Material Requirements Planning (MRP)	41
2.7.2 Kebutuhan Model Persediaan Dependen	42
2.7.3 Karakteristik Dasar Sistem MRP	42
2.7.4 Arus Informasi dalam Sistem MRP	43
2.7.5 Langkah-langkah Proses Perhitungan MRP.....	44
2.7.6 Perbandingan Antara Sistem MRP dan Sistem Titik Pemesanan	46

BAB III OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	47
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	49
3.2.1 Struktur Organisasi.....	49
3.2.2 Uraian Tugas	52
3.3 Proses Distribusi	58

3.4 Kegiatan Lain Perusahaan.....	60
3.4.1 Pemasaran	60
3.4.2 Keuangan.....	60
3.4.3 Sumber Daya Manusia	61

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data	62
4.1.1 Data Persediaan Produk	62
4.1.2 Data Kebutuhan Produk	63
4.1.3 Lead Time	64
4.1.4 Data Biaya-biaya yang Dikeluarkan	64
4.2 Pengolahan Data.....	66
4.3 Peramalan Penjualan	67
4.3.1 Moving Average Method	71
4.3.2 Exponential Smoothing Method	73
4.3.3 Trend Linear.....	75
4.4 Pembahasan Masalah	80
4.4.1 Perhitungan Persediaan Produk Berdasarkan Kebijakan Perusahaan	80
4.4.2 Perhitungan Persediaan Produk Berdasarkan Pengendalian Persediaan	82
4.5 Analisis Perbandingan Antara Pengendalian Persediaan Dengan Kebijakan Perusahaan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persediaan dan Penjualan Produk AC Panasonic Bulan Januari-Desember 2007	4
Tabel 2.1 Perbandingan Antara Sistem MRP dan Sistem Titik Pemesanan.....	46
Tabel 4.1 Data Persediaan Produk AC Panasonic Januari 06 s/d Desember 07 .	63
Tabel 4.2 Data Penjualan Produk AC Panasonic Januari 06 s/d Desember 07..	64
Tabel 4.3 Perhitungan Indeks Musim Kebutuhan Produk Januari 06 s/d Desember 07	69
Tabel 4.4 Perhitungan Single Moving Average (N=3bulan)	72
Tabel 4.5 Peramalan dengan Exponential Smoothing Method ($\alpha = 0,5$)	74
Tabel 4.6 Peramalan Trend Linear Deseasonalized	75
Table 4.7 Persamaan trend Linear Deseasonalized.....	76
Tabel 4.8 Perhitungan MAD dan MSE Trend Linear Deseasonalized	77
Tabel 4.9 Perbandingan MAD dan MSE	78
Tabel 4.10 Peramalan dengan Trend Linear Deseasonalized Periode Januari-Desember 2008	79
Tabel 4.11 Perbandingan Total Cost	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	51
Gambar 3.2 Proses Distribusi.....	69